

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil produksi (*output*), tenaga kerja, modal kerja, dan modal tetap para pemilik *home industry* batik di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi (Sudaryono, 2017:69). Metode penelitian ini mencakup alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian memandu peneliti sesuai urutan kerja penelitian dari awal penelitian sampai akhir suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana metode deskriptif adalah pengumpulan data informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan apa adanya penelitian dilaksanakan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk memudahkan dalam memahami variabel-variabel yang akan diteliti sehingga dapat menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini dan untuk menentukan pengertian, indikator, dan skala ukuran dari variabel-variabel yang terkait dengan

penelitian ini, agar pengujian hipotesis dengan alat bantu lain akan dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul yang dipilih yaitu “**Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, dan Modal Tetap terhadap *Output Home Industry* Batik di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon**”.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sudaryono, 2017:154). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah tenaga kerja, modal kerja, dan modal tetap dengan menggunakan simbol X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sudaryono, 2017:155). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah hasil produksi dengan menggunakan simbol Y.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Satuan	Skala Ukuran
Tenaga Kerja (X ₁)	Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada <i>home industry</i> batik.	-Jenis pekerjaan -Jumlah tenaga kerja -Lama waktu bekerja -Usia tenaga kerja -Pengalaman bekerja	Orang	Rasio

Modal Kerja (X_2)	Aktiva lancar yang digunakan untuk keperluan produksi batik, seperti untuk pembelian bahan baku, pembayarangaji pegawai, pengeluaran biaya promosi dan penjualan, serta membayar biaya telepon, listrik, air dan sejeninya.	-Bahan -Jumlah -Harga satuan bahan	Rupiah	Rasio
Modal Tetap (X_3)	Peralatan yang dipergunakan terus menerus dalam jangka panjang pada kegiatan produksi misalnya: mesin, alat perkakas, dan sebagainya.	-Peralatan -Jumlah peralatan -Harga satuan alat	Rupiah	Rasio
Output (Y)	Barang yang dihasilkan oleh <i>home industry</i> batik dari proses produksi.	-Jenis barang -Harga barang -Jumlah barang -Nilai barang	Unit	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu penelitimempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal atau karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian tersebut. Selain itu, penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada para pemilik *home industry* batik di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon yang berjumlah 122 unit, data tersebut diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer didapatkan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh informasi atas studi kasus penelitian ini. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara dengan para pemilik *home industry* batik di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon yang kemudian diolah serta disusun untuk dijadikan bahan kepentingan pengolahan analisis data.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sudaryono, 2017:166). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *home industry* batik yang berada di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 3 desa yaitu Trusmi, Sarabau, dan Gamel dengan total sebanyak 122 *home industry* batik.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi berlaku juga pada populasi penelitian tersebut (Arikunto, 2010). Karena pada penelitian ini anggota populasi homogen, maka peneliti melakukan atau mengambil sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Jadi peneliti menggunakan *Proporsional Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsi

dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah. Berdasarkan penelitian ini jumlah populasinya yang ada yaitu sebanyak 122responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut teknik sensus.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Kuesioner

Untuk mendapatkan data primer langsung dari responden maka dibutuhkan kuesioner. Menurut Sudaryono (2017:207) kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut dengan angket berisi jumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket digunakan apabila responden dianggap mampu menjawab pertanyaan secara mandiri, sehingga tidak memerlukan bantuan peneliti. Sedangkan kuesioner digunakan apabila peneliti masih memegang peran dalam memandu responden saat memberikan jawaban. Dalam hal ini kuesioner berfungsi sebagai pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi bukuyang relevan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dalam mendapatkan data sekunder guna mendukung dan melengkapi data primer.

3.3 Model Penelitian

Penelitian ini metode yang akan digunakan adalah regersi linear berganda ini untuk menghitung dan menganalisis seberapa besar pengaruh tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap terhadap *output*.

$$Q = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} X_3^{\beta_3}$$

Dimana :

K = Modal Kerja

L = Tenaga Kerja

R = Modal Tetap

Q = *Output*

Dengan persamaan tersebut, didefinisikan dalam model ekonometrika dalam bentuk model regresi bergandadengan melogaritmakan persamaan tersebut:

$$\text{Log}Q = \text{Log}\beta_0 + \beta_1\text{Log}X_1 + \beta_2\text{Log}X_2 + \beta_3\text{Log}X_3$$

Dimana :

Y = *Output*

X₁ = Tenaga Kerja

X₂ = Modal Kerja

X₃ = Modal Tetap

a	=	Konstanta
β	=	Slope/Koefisien <i>Estimate</i>
e	=	<i>Error Term</i>

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linier Ordinary Least Square (OLS) ini terdapat atau tidaknya masalah-masalah asumsi klasik, maka digunakan uji asumsi klasik. Model regresi yang baik harus terbebas dari multikolinieritas, normalitas, dan heteroskedastisitas.

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat asumsi data model bersama - sama OLS terdistribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Distribusi normal data dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan baik yang dijadikan sebagai variabel dependen ataupun yang dijadikan sebagai variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pendeteksian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera (JB) dengan tingkat signifikansi. Pada penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,05 kemudian untuk

menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis dilakukan pada persamaan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $< 0,05$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai Probabilitas Jarque Bera (JB) $> 0,05$, maka residualnya berdistribusi normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas atau independen. Apabila R^2 yang dihasilkan dalam suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sehingga hal tersebut merupakan indikasi terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak salah satu pengujiannya dapat dilakukan dengan metode *matriks correlation* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila *correlation* $> 0,8$ artinya terdapat hubungan erat antara variabel bebas.
2. Apabila *correlation* $< 0,8$ artinya tidak terdapat hubungan erat antara variabel bebas

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak. Jika memang terjadi suatu keadaan dimana

variabel gangguan tidak memiliki varian yang sama untuk observasi, maka dikatakan dalam model tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel salah satunya menggunakan uji White dengan kriteria antara lain:

- a. Jika $Prob.Chi-Square < 0,05$ signifikansi tertentu, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika $Prob.Chi-Square > 0,05$ signifikansi tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.4.2 Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan mengambil kesimpulan apakah hipotesis ini ditolak atau tidak ditolak maka menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data dalam menentukan keputusan apakah pernyataan atau asumsi yang telah dibuat ini ditolak atau tidak ditolak.

3.4.2.1 Uji Signifikasi Parameter (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi variabel bebas yaitu tenaga kerja, modal kerja, dan modal tetap secara individu terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi maka menggunakan uji statistik t. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i \leq 0$; maka variabel bebas (tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat (*output*).

$$i = 1, 2, 3$$

2. $H_a : \beta_i > 0$; maka variabel bebas (tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (*output*).

$$i = 1, 2, 3$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya variabel tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap berpengaruh positif terhadap *output home industry* batik.
- b. Jika $t_{Hitung} \leq t_{Tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$), maka H_0 tidak ditolak, artinya variabel tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap tidak berpengaruh positif terhadap *output home industry* batik.

3.4.2.2 Uji Signifikansi Bersama-sama (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yaitu tenaga kerja, modal kerja, dan modal tetap terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi secara bersama-sama maka menggunakan uji F. Uji F juga dapat dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien determinasi R^2 .

Hipotesis uji F ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_i = 0$; maka secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *output home industry* batik.
2. $H_a : \beta_i > 0$; maka secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap *output home industry* batik.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak, jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $< 0,05$); artinya secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap berpengaruh signifikan terhadap *output home industry* batik.
- b. H_0 tidak ditolak, jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas $> 0,05$); artinya secara bersama-sama tenaga kerja, modal kerja dan modal tetap berpengaruh signifikan terhadap *output home industry* batik.

3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-squared*) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (*R-Squared*) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.